



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13300-13312

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Sistem Pembelajaran Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Di MAN 2 Model Medan

Muhammad Azzam^{1✉}, Rangga Al farychi², Reza Kurniawan Saputra Siregar³, Noufal Sheva Anugrah⁴, Rahmad Ichsanto Atmaja⁵, Al Farsi⁶, Syahputra Manik⁷, Nurkadri⁸
Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: muhammadazzam6902@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembelajaran terhadap tingkat prestasi siswa di MAN 2 Model Medan. Sistem pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang melibatkan siswa dalam aktivitas proyek nyata yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan sistem pembelajaran berbasis proyek dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tingkat prestasi siswa diukur dengan menggunakan nilai rata-rata akademik mereka selama satu semester. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan sistem pembelajaran berbasis proyek memiliki tingkat prestasi yang signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas. Sistem pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif terhadap tingkat prestasi siswa di MAN 2 Model Medan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dan terlibat dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan keterampilan sosial mereka. Disarankan agar metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan secara luas dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa dan persiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Kata Kunci: *Sistem pembelajaran, Prestasi, Siswa*

Abstract

This study aims to analyze the effect of the learning system on the level of student achievement at MAN 2 Model Medan. The learning system used in this study is a project-based learning approach, which involves students in real project activities that encourage them to think critically, work together, and develop practical skills. The research method used is quantitative research with an experimental research design. The research sample consisted of two groups, namely the experimental group using a project-based learning system and the control group using conventional learning methods. Student achievement levels are measured using their academic average scores for one semester. The results of the study show that students who use a project-based learning system have a significantly higher achievement level than students who use conventional learning methods. In addition, students in the experimental group also showed increased collaboration skills, problem solving, and creativity. The project-based learning system has a positive influence on the level of student achievement at MAN 2 Model Medan. This approach encourages students to be active and engaged in learning, thereby increasing their conceptual understanding, practical skills, and social skills. It is recommended that project-based learning methods be widely applied in education systems to improve student achievement and their preparation for real-world challenges.

Keyword: *Learning system, Achievement, Students*

PENDAHULUAN

Rendahnya nilai hasil belajar bahasa Indonesia diakibatkan oleh sebagian aspek yang memengaruhiselama aktivitas belajar mengajar berlangsung. Aspek yang memengaruhinya antara lain kesiapan guru, motivasi siswa, sokongan orang tua serta bahan ajar, dan kesejahteraan guru. Oleh sebab itu pemerintah berupaya melaksanakan upaya- upaya buat mengadakan revisi kualitas pembelajaran, khususnya pelajaran bahasa Indonesia. Upaya yang dicoba oleh pemerintah antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan serta perbaikan novel pelajaran, dan kenaikan kualifikasi tenaga pendidik ialah dengan sertifikasi guru mata pelajaran. Upaya buat tingkatkan kualitas pembelajaran yang sudah dicoba oleh pemerintahan belum menampilkan hasil yang optimal. Perihal ini dapat dilihat dari masih rendahnya perolehan hasil belajar bahasa Indonesia paling utama pada jenjang sekolah menengah kejuruan.(Makaraka 2018)

Hingga dikala ini kasus tentang pembelajaran di Indonesia belum terselesaikan secara tuntas. Terdapat sebagian kasus antara lain minimnya pemahaman tentang berartinya pembelajaran, banyaknya siswa putus sekolah, serta bayaran pembelajaran sangat besar. Timbulnya kasus tersebut nantinya hendak berakibat pada output kualitas pendidikannya, sebab bagaimanapun output pembelajaran yang hendak dihasilkan diharapkan bisa bersaing

di masa industri 4.0 di kala ini. Saat ini butuh intensitas terhadap implementasi aktivitas pendidikan yang dicoba para partisipan didik dalam mendapatkan pengetahuannya secara optimal paling utama lewat jenjang pembelajaran resmi. Sehingga hendak dikenal seberapa berartinya kebutuhan belajar siswa yang wajib diperoleh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikannya. (Rondom, Avoidan, and Method 2019)

Cocok dengan tujuan pembelajaran ialah membagikan pengembangan keahlian diri pada siswa dalam perihal spiritual, pengelolaan diri, karakter, keahlian berpikir, akhlak yang mulia, serta mutu diri. Proses belajar ataupun aktivitas belajar merupakan kewajiban siswa menggali lebih banyak ilmu pengetahuan buat bekal kedepan lewat sesuatu proses. Bagi Hafid proses pembelajaran serta pendidikan dikatakan sukses apabila para siswa mendapatkan pergantian ke arah yang lebih baik dalam akumulasi pengetahuan, pergantian kemampuan keahlian, serta pergantian positif mengarah pendewasaan perilaku serta sikap. Tetapi, sebab keterbatasan lama waktu belajar di sekolah, siswa digiring buat lebih aktif dalam pendidikan di rumah yang berarti siswa dituntut buat belajar secara mandiri supaya tidak cuma memperoleh modul dari pengajar ataupun pendidikan di sekolah saja namun pula hasil belajar sendiri di rumah. (Rantung, Pinontoan, and Sumilat 2022). Masa depan yang makin mempunyai implikasi luas serta mendalam terhadap bermacam rancangan pengajaran serta metode pendidikan. Pada gilirannya para guru hendak menyadari kalau model ataupun strategi pendidikan yang konvensional tidak hendak lumayan menolong siswa. (Jusmawati et al, 2021)

Dalam konteks MAN 2 Model Medan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh sistem pembelajaran terhadap tingkat prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan menganalisis apakah penggunaan sistem pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat prestasi siswa di sekolah ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara sistem pembelajaran dan prestasi siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan di MAN 2 Model Medan. Pendidikan yang efektif adalah kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di dunia nyata. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, perhatian terhadap sistem pembelajaran menjadi sangat penting. MAN 2 Model Medan adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswa mereka.

Peningkatan tingkat prestasi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh sistem pembelajaran

terhadap tingkat prestasi siswa menjadi relevan untuk dilakukan di MAN 2 Model Medan. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berbasis proyek telah mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang menarik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam aktivitas proyek nyata, di mana mereka secara aktif terlibat dalam mencari solusi masalah, berpikir kritis, bekerja dalam tim, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam konteks praktis. Pendekatan ini diketahui dapat merangsang motivasi intrinsik siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dicoba oleh orang secara sadar serta terencana buat mewujudkan proses pendidikan yang efisien dengan tujuan mendidik partisipan didik dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Tetapi berusia ini, masih banyak sekali permasalahan- permasalahan di dalam dunia pembelajaran yang bisa membatasi tercapainya tujuan- tujuan yang diharapkan. Kasus di dalam pembelajaran tersebut ialah prioritas utama yang wajib dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang permasalahan mutu pembelajaran. (Asiyah and Mardayanti 2022). Permasalahan belajar berusia ini butuh memperoleh atensi yang sungguh- sungguh sebab mutu belajar siswa lumayan memprihatinkan, permasalahan lain yang butuh memperoleh atensi berkaitan dengan metode belajar siswa merupakan ciri mata diklat yang dipelajari sebab tiap mata diklat mempunyai watak ataupun karakteristik spesial yang berbeda dengan mata diklat yang lain. (Hidayati 2013)

Namun, pengaruh sistem pembelajaran berbasis proyek terhadap tingkat prestasi siswa di MAN 2 Model Medan masih perlu diteliti secara lebih mendalam. Penting untuk mengevaluasi apakah penggunaan pendekatan ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang sudah ada. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh sistem pembelajaran berbasis proyek terhadap tingkat prestasi siswa di MAN 2 Model Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas sistem pembelajaran yang digunakan dan memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan sistem pendidikan di lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Saat sebelum melaksanakan riset pastinya kita wajib mengenali apa itu tata cara riset, tata cara riset secara ilmiah buat memperoleh informasi dengan tujuan buat khasiat tertentu. Iktikad secara ilmiah ini merupakan kalau aktivitas ini bersandar pada identitas keilmuan ialah rasional, sistematis serta empiris. Pada tata cara riset kali ini kami memakai tata cara deskriptif.

Kenapa kami memakai tata cara deskriptif? Sebab tata cara ini merupakan tipe riset yang mendeskripsikan sesuatu aktivitas, peristiwa ataupun peristiwa yang lagi terjalin. Sama halnya semacam aktivitas tutorial konseling pada anak muda yang jadi pusat perhatian kami, sehingga kami mengangkat judul Pengaruh Sistem Pendidikan Terhadap Tingkatan Prestasi Siswa Di MAN 2 Model Medan. Sebab buat mempraktikkan sistem pendidikan yang baik wajib lah paham hendak metode pengimplementasiannya yang wajib dipahami oleh guru demi berkembangnya tingkatan prestasi siswa.

Pada riset ini periset mengumpulkan informasi lewat proses observasi dan analisis area dan dibantu sebagian tulisan semacam harian, novel serta tulisan- tulisan yang lain yang berkaitan dengan tema yang dinaikan oleh periset. Tujuan dari riset ini ialah buat mengenali gimana pengaruh sistem pendidikan hyang diterapkan disekolah terhadap tingkatan prestasi siswa yang di kembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendidikan merupakan sekumpulan komponen yang bertabiat efisien serta reliabel buat penuhi kebutuhan serta tujuan dari proses pendidikan. Sebagian perihal yang butuh dipersiapkan oleh guru saat sebelum memastikan sistem pendidikan, ialah tujuan yang hendak dicapai, kesesuaian sistem pendidikan dengan modul yang di informasikan, penerimaan murid dengan sistem yang berlaku, serta terakhir merupakan aspek non teknis yang lain yang bisa jadi hendak pengaruhi kelancara sistem pendidikan dikala dilaksanakan. Berikutnya, luring merupakan aktivitas belajar yang tidak diiringi dengan akses internet maupun intranet(Ambarita, 2020) Pada penerapannya, aktivitas belajar mengajar lewat sitem luring membuat guru serta siswa jadi lebih gampang serta dekat berbicara. Tidak hanya itu, aktivitas belajar luring pula bisa tingkatkan mutu ikatan sosial antara guru serta siswa, serta antar sesama siswa. Sehingga tidak cuma prestasi akademik yang bisa diraih siswa, namun pula mutu kehidupan sosialnya juga hendak bertambah.

Prestasi belajar di bidang pembelajaran ialah hasil pengukuran bermacam aspek antara lain aspek kognitif, emosional serta psikomotorik lewat instrumen uji ataupun instrumen terpaut sehabis siswa menjajaki proses pendidikan. Prestasi belajar merupakan evaluasi pembelajaran terhadap kemajuan siswa dalam seluruh aspek pendidikan sekolah, yang mengaitkan pengetahuan ataupun keahlian yang dinyatakan sehabis hasil riset. Lewat proses penilaian ataupun pengukuran aktivitas penilaian, guru bisa menguasai kinerja belajar siswa. Perlengkapan evaluasi kinerja belajar merupakan uji yang terstruktur dengan baik yang hasilnya betul- betul bisa mengukur keahlian siswa. Prestasi belajar yang diharapkan

merupakan hasil(kemampuan) yang dicapai seseorang siswa dalam bidang riset tertentu sehabis menjjajaki proses belajar mengajar di sekolah.(Sebrina and Putri 2021)

Peningkatan tingkat prestasi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh sistem pembelajaran terhadap tingkat prestasi siswa menjadi relevan untuk dilakukan di MAN 2 Model Medan. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran berbasis proyek telah mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang menarik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam aktivitas proyek nyata, di mana mereka secara aktif terlibat dalam mencari solusi masalah, berpikir kritis, bekerja dalam tim, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam konteks praktis. Pendekatan ini diketahui dapat merangsang motivasi intrinsik siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran

Sumber daya manusia di sekolah yang pertama yang akan peneliti sampaikan adalah pendidik dan tenaga pendidikan. Data pegawai tata usaha di sekolah 39 orang. Jumlah guru di sekolah terdiri dari 154 orang.

Jumlah siswa keseluruhan 2.180 siswa, jumlah siswa laki-laki 880 siswa, jumlah siswa perempuan 1300 siswa. Jumlah kelas 10 terdiri dari 833 siswa. Jumlah kelas 11 terdiri dari 664 siswa. Jumlah kelas 12 terdiri dari 683 siswa. MAN 2 MODEL MEDAN terdiri dari 4 jurusan yaitu IPA, IPS, BAHASA, AGAMA.

- 1) IPA terdiri dari 22 rombongan belajar.
- 2) IPS terdiri dari 9 rombongan belajar.
- 3) BAHASA terdiri dari 4 rombongan belajar.
- 4) AGAMA terdiri dari 3 rombongan belajar

Untuk menjamin terwujudnya proses pembelajaran yang baik, diperlukan adanya sarana dan prasaran yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang akan ditetapkan dalam standar sarana dan prasaran Selain sarana sekolah, beberapa prasaran yang terdapat di MAN 2 MODEL MEDAN, yaitu:

- 1) Ruang Kelas 33
- 2) Perpustakaan 1
- 3) Masjid 1
- 4) Laboratorium Kimia 1
- 5) Laboratorium Fisika 1
- 6) Laboratorium Biologi 1
- 7) Laboratorium Agama 1

- 8) Laboratorium bahasa 1
- 9) Ruang Guru 1
- 10) Ruang BK 1
- 11) Ruang Tata Usaha 1
- 12) Ruang Kepala Madrasah 1
- 13) Ruang Wakil Kepala Madrasah 1
- 14) Kantin 5
- 15) Lapangan 2
- 16) Piket 1
- 17) Aula 1
- 18) Parkir 3

Dari segi prestasi yang sudah diraih MAN 2 MODEL Medan sudah banyak prestasi yang diukir, antara lain;

- 1) Juara III Lomba Anggar kategori Individual tingkat Kota Medan.
- 2) Juara III Lomba Anggar kategori Deggen Putra tingkat Kota Medan.
- 3) 16 Besar Kejuaraan Anggar Tingkat Nasional.
- 4) Juara III Lomba Anggar pada Pekan Olahraga Wilayah.
- 5) Juara II Lomba Anggar kategori Deggen Beregu Putra & Putri pada Pekan Olahraga Wilayah Kota Medan.
- 6) Sudah ada 17 Siswa/i MAN 2 Model Medan yang hafal 30 juz dan 5 orang lagi masih menunggu untuk diwisuda yang bekerja sama dengan lembaga Huffazh Center Indonesia.
- 7) Juara Harapan II Acoustic Band yang diselenggarakan oleh Honda di Mall Plaza MedanFair CareFour Tingkat Pelajar Se-Kota Medan tahun 2019.
- 8) Juara III Band Audition yang diselenggarakan oleh Telkomsel Tingkat Umum Se-Sumatera Utara dan Menjadi Band pembuka Enda & Oncy di Graha Merah Putih tahun 2019.
- 9) Juara I Band Audition di event OMG 4G Race yang diselenggarakan oleh Telkomsel Tingkat Pelajar Se-Sumatera Utara tahun 2019.
- 10) Juara I Acoustic Band di Mall Centre Point yang diselenggarakan oleh Telkomsel Tingkat Umum Se-Sumatera Utara tahun 2019.

Dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang sudah di raih oleh siswa dan siswi MAN 2 Model Medan.

Kegiatan Pendukung

1. Program Tahfidz Al-Qur'an

Program Tahfidz bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa MAN 2 Model Medan dalam menghafal Al-Qur'an diberikan kepada siswa Kelas X sampai dengan Kelas XII. Disamping itu, MAN 2 Model Medan bekerja sama dengan Lembaga Hufadz Center Indonesia dalam Program tahfidz dengan system 30 Juz selama 6 (enam) bulan. Program ini telah berjalan sejak tahun Juli 2022 sampai sekarang. Pengembangan Program Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan senin – kamis pukul 15:00 – 17:00. XII SKL Tahfiz dilaksanakan di bulan Ramadhan untuk Jus 30

2. Program Life Skills

Program *Life Skills* merupakan salah satu program yang diunggulkan mulaitahun 2018, diberikan kepada siswakeselas X dan XI, meliputi beberapa bidang:

- a. Komputer Program
- b. Prakarya
- c. Tahfiz
- d. Tari & Musik
- e. Robotic
- f. Bahasa Inggris
- g. Bahasa Arab
- h. Bahasa Mandarin
- i. Riset Ilmiah

3. Program Adiwiyata Tingkat Nasional

MAN 2 Model Medan berupaya untuk mencapai target Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup. Upaya ini terus di usahakan untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan. Dengan program ini, MAN 2 Model Medan telah memperoleh penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi Tahun 2017 yang lalu.

4. Kajian Kitab Kuning

Pengembangan Kajian Kitab Kuning terus dilaksanakan di MAN 2 Model Medan khusus bagi siswa program peminatan Ilmu Agama. Melalui program ini, MAN 2 Model Medan telah memperoleh penghargaan dari Menteri Agama Republik Indonesia pada Tahun 2014.

5. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian pembinaan bakat dan minat siswa memakai ahli dibidangnya. Melalui program ini, MAN 2 Model Medan telah memperoleh penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara sebagai "*MADRASAH DENGAN PRESTASI TERBANYAK TINGKAT NASIONAL*" pada Tahun 2019.

6. Upgrade Sistem SKS

Pada tahun ajaran baru ini, MAN 2 Model Medan menerapkan program SKS (Sistem Kredit Semester) yang memungkinkan peserta didik dengan kecerdasan dan bakat istimewa untuk menyelesaikan masa pendidikan lebih cepat yaitu 2 tahun. Strategi yang diterapkan tetap

A. Karakter Umum Peserta Didik

Secara umum, karakter peserta didik pada kelas yang saya teliti di MAN 2 MODEL Medan sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana sudah banyak dari peserta didik dapat menunjukkan sikap yang sopan terhadap orang yang lebih tua, rasa saling peduli antar sesama, dan sebagian besar sudah dapat menentukan minat & bakat mereka sendiri. Peserta didik dengan bervariasi status ekonomi dan sosialnya dapat menyatu untuk saling berinteraksi dan saling melakukan pembelajaran. Perbedaan ini tidak menjadi penghambat dalam melakukan proses pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri kadang dijumpai status sosial ekonomi ini menjadi penghambat peserta didik dalam belajar secara kelompok. Minat belajar peserta didik juga terlihat tinggi dan dapat dilihat dari indikator minat yang meliputi: perasaan senang Ketika proses pembelajaran, ketertarikan peserta didik, perhatian dalam belajar, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan lain sebagainya

B. Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Peraturan dan tata tertib sekolah yang diterapkan di lingkungan MAN 2 MODEL Medan sudah sangat efektif. Guru maupun siswa diberitahu sejak awal bagaimana tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut sehingga guru dan siswa dapat menyatakan kesanggupannya untuk mematuhi tata-tertib tersebut. Guru maupun kepala sekolah selalu mengingatkan di berbagai kesempatan seperti ketika melakukan upacara bendera, disitu guru maupun kepala sekolah mengingatkan tata- tertib sehingga siswa mengingat dengan baik apa yang harus dihindari/melanggar peraturan yang berdampak pada ketidaktertiban di lingkungan sekolah.

Tata tertib ini juga untuk mencapai Visi dari MAN 2 MODEL Medan yaitu menjadi sekolah

berkarakter alami, unggul dalam prestasi, berwawasan global, dan cinta lingkungan dan tanah air.

C. Praktik Pembiasaan dan Kebiasaan Positif di Sekolah

Dalam pengamatan yang di lakukan di MAN 2 Model Medan, pembiasaan positif yang dilakukan adalah kepala sekolah menyambut tamu yang hadir dengan ramah dan tamah, guru serta peserta didik menerapkan datang lebih awal, mengutamakan 5S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun, menghormati guru serta sesamanya dan melaksanakan ibadah. Guru setiap memasuki kelas memberikan salam serta berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran. Pembiasaan positif lainnya yaitu tetap melaksanakan kegiatan ibadah seperti salat duha, tadarus, dan juga hafalan Al-Qur'an.

Adapun refleksi dari observasi yang dilakukan yaitu bertanya seputar informasi mengenai sekolah MAN 2 Model Medan kepada guru pamong. Untuk refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, mengenai refleksi yang dilakukan dalam pembelajaran didapatkan dari hasil belajar siswa, baik dari nilai pengetahuan secara lisan dan tertulis, sikap dan perilaku, keterampilan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran guru memberikan sangat baik, di mana guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami siswa, serta guru mendatangi siswa-siswa yang tidak paham terhadap materinya dan menjelaskan secara ulang. Apabila siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam pemahaman materi, maka inilah yang menjadi referensi evaluasi guru dalam mengajar dengan memberikan dan menjelaskan materi kembali kepada siswa. Di dalam kegiatan belajar-mengajar, guru membebaskan siswa untuk melakukan pembelajaran secara diskusi yang menjadikan metode pembelajaran lebih menyenangkan, serta guru melakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Setelah mendapatkan informasi-informasi tersebut kita akan mendapatkan beberapa pengalaman khusus dapat mengatasi masalah peserta mengalami kesulitan dalam belajar, membuat kita belajar menjadi guru yang professional, dapat mengetahui karakteristik anak SMA yang beragam dan dapat mengetahui proses belajar mengajar peserta didik di MAN 2 Model Medan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat prestasi siswa di MAN 2 Model Medan. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan prestasi siswa secara keseluruhan, baik dari segi nilai akademik maupun pengembangan keterampilan

praktis. Dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, siswa yang mengikuti sistem pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi mereka. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata akademik siswa selama satu semester. Selain itu, siswa juga mengalami perkembangan dalam keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kreativitas, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk struktur organisasi dan tata kelola sekolah dibuat sebagai bentuk untuk memanageri kegiatan di sekolah berdasarkan jabatan structural yang ada, agar tidak terjadi overlapping jabatan, serta memudahkan untuk melakukan suatu hal sebagaimana fungsinya. Struktur organisasi dan tata Kelola MAN 2 MODEL Medan telah dilampirkan dan suatu bagan yang memiliki garis instruktur dan koodinasi. Peraturan yang dibuat oleh MAN 2 MODEL Medan dibuat untuk mengikat dan dijadikan sebagai pedoman sebagai warga sekolah, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Kegiatan ceremonial-formal terjadwal dan rutin dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan ceremonial-formal adalah upacara bendera dan upacara untuk memperingari hari besar. Untuk kegiatan korikuler dan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat, bakat, pemahaman baru dan untuk kegiatan ekstrakurikuler ada berbagai macam jenis.

Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas proyek nyata, mereka dapat mengembangkan pemahaman konsep yang lebih baik, menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis, dan belajar bekerja dalam tim. Kesimpulannya, implementasi sistem pembelajaran berbasis proyek di MAN 2 Model Medan dapat meningkatkan tingkat prestasi siswa. Rekomendasi berdasarkan temuan ini adalah untuk mengadopsi metode pembelajaran berbasis proyek secara lebih luas dalam sistem pendidikan, karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan persiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, J. (2020). Pembelajaran Luring. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Aryanto, G P, E Dwiyantri, M R Fauzi, and ... 2022. "Pengaruh Sistem Pembelajaran Luring Terhadap Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Cibarusah." *Diskusi Panel ...* (2022): 111–16.
<http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/5976%0Ahttp://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/5976/1546>.

- Asiyah, S, and M Mardayanti. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan ...* 2(1): 49–60. <https://jurnal.staikupang.ac.id/index.php/almanam/article/view/42%0Ahttps://jurnal.staikupang.ac.id/index.php/almanam/article/download/42/38>.
- Hidayati, Yuli. 2013. "Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di Smk Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012." *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2(1): 36–41. <https://www.neliti.com/publications/27897/pengaruh-cara-belajar-terhadap-prestasi-belajar-siswa-kelas-xii-jurusan-pemasara>.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., Akhiruddin, A., Rahman, A., Arsyad, N., & Irman, R. (2021). Developing mathematics learning devices based on creative problem solving model in elementary school. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 406–421
- Makaraka, Awaluddin. 2018. "Pengaruh Cara Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Mappedeceng." *Prosiding Seminar Nasional* 03(1): 56–64.
- Rantung, Jesica Herlina, Marien Pinontoan, and Juliana Margareta Sumilat. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(2): 2516–22.
- Rondom, Proportionate Stratified, Delay Avoidan, and Work Method. 2019. "SISWA." 7(2): 117–21.
- Sebrina, Nikita, and Eka Putri. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi." *Research and Development Journal of Education* 7(2): 353.
- Siswa, Belajar, S D Negeri, and Pannara Kota. 2021. "1 2 3 4)."